

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan pasar modal di Indonesia diperlukan oleh perusahaan karena dengan menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, maka hal ini akan menarik setiap para investor untuk menginvestasikan modalnya dan mendapatkan dana untuk perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan tersebut dan sekaligus akan menaikkan nilai suatu perusahaan (Modal et al., 2018).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham di perdagangkan di pasar (Herawaty, 2009). Dalam perekonomian suatu negara pasar modal memiliki peran besar yang di mana pasar modal dapat menjadi alternatif sumber pembiayaan kegiatan perusahaan. Dana pembiayaan tersebut dapat dihasilkan melalui penjualan saham maupun menciptakan obligasi oleh perusahaan yang membutuhkan dana (Nurudin, 2018).

Selain itu pasar modal juga dapat menghasilkan keuntungan yang sangat tinggi, namun juga tingkat risiko yang sangat tinggi. Pasar modal merupakan alternatif investasi bagi para investor yang menginginkan imbal hasil jangka panjang (Peristiwa, 2016). Perusahaan satu unit usaha yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan besar yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan

pemilikinya dan untuk menaikkan nilai perusahaan. Tujuan yang ingin dicapai perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan cara menaikkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga pasar sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham (Ramdhonah et al., 2019).

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, bisa dilihat dari harga saham itu sendiri. *Price Book Value* ditunjukkan dalam perbandingan antara harga saham terhadap nilai bukunya. *Price Book Value* digunakan untuk melihat ketidakwajaran harga saham. *Price Book Value* yang rendah menunjukkan harga sahamnya murah, jika posisi harga saham berada dibawah *book value* ada kecenderungan harga saham tersebut akan menuju keseimbangan minimal sama dengan nilai bukunya. Hal ini berarti harga saham itu berpotensi lebih besar untuk naik, sehingga return yang diterima akan meningkat. *Base Price* (Harga dasar) yaitu harga perdana dari suatu saham dan *Market Price* (Harga pasar) yaitu harga penutup (*closingprice*) dari suatu saham jadi harga pasar ini la yang menentukan naik turunnya suatu saham(Putri, 2018). Pada penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*Closing Price*).

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan melihat harga saham terhadap nilai bukunya. Jika rasio PBV tinggi, maka akan tinggi pula nilai suatu perusahaan oleh para investor dilihat dengan dana yang telah ditanamkan

oleh perusahaan. Perusahaan dengan operasi yang baik, biasanya rasio PBV mencapai di atas satu dan terus meningkat menunjukkan nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya (N. F. Amaliyah et al., 2017). Memaksimalkan nilai perusahaan penting artinya untuk suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan disebut juga akan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan tersebut. Untuk menilai perusahaan dari harga sahamnya, biasanya menggunakan pengukuran kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Jika semakin baik kinerja suatu perusahaan tersebut, maka semakin tinggi juga *return* yang akan didapat oleh investor. (Haryadi, 2016)

Bagi perusahaan, meningkatkan dan menjaga kinerja perusahaan adalah kewajiban agar saham perusahaan tersebut tetap terkenal dan diminati oleh para investor. Cara kerja perusahaan dapat dilihat baik atau tidaknya dengan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Harga saham yang berada di pasar modal akan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Harga saham mencerminkan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor atau dan calon investor. Salah satu cara dalam menilai sebuah perusahaan yang akan berpengaruh pada harga saham, investor dapat melakukan pengukuran kinerja (Tumandung et al., 2017) .

Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor. Investor akan mendasarkan keputusan investasinya pada informasi – informasi yang dimilikinya termasuk informasi keuangan perusahaan. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas

aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Saham dapat dibedakan menjadi saham preferen dan saham biasa. Harga saham merupakan suatu parameter keinginan dari penanam modal untuk memiliki saham suatu perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan terus-menerus, maka para penanam modal menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengendalikan usahanya. Kepercayaan para penanam modal sangat berguna bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk menanamkan modal pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat mengurangi nilai emiten di mata para pemegang saham (Nuel, 2015) dalam (Hidayat & Isbanah, 2018) .

Harga saham menjadi cerminan kemakmuran pemegang saham karena harga saham merupakan hasil penilaian dalam keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Tingginya suatu nilai perusahaan tentu akan membuat investor memiliki naluri lebih untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, memiliki nilai perusahaan yang optimal tentu menjadi motivasi setiap perusahaan (Restrepo Klinge, 2019).

Dengan demikian tingkat kemakmuran perusahaan dapat dikatakan bagus atau sebaliknya dinilai dari Nilai Perusahaan yang berpengaruh signifikan.

Tabel 1.1

Perusahaan Sektor Pertambangan 5 Terbesar di Indonesia pada tahun 2021

Kode	Nama Perusahaan
PGAS	PT Pertamina
PTFI	PT Freeport Indonesia
BUMI	PT Kaltim Prima Coal
ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
TINS	PT Timah Tbk

Sumber : (www.idntimes.com)

Untuk perusahaan yang terdaftar di BEI, umumnya ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai kapitalisasi pasar. Nilai kapitalisasi pasar diperoleh dari harga saham perusahaan dikali jumlah saham beredar.

Tabel 1.2

Daftar Perusahaan Pertambangan Indonesia dengan Nilai Kapitalisasi Pasar Tertinggi pada Tahun 2020

Nama Perusahaan	Kode	Nilai Kapitalisasi Pasar	Aset
Adaro Energy, Tbk	ADRO	Rp 42,22 triliun	Rp 101,39 triliun
Medco Energi Internasional, Tbk	MEDC	Rp 11,78 triliun	Rp 88,79 triliun
Dian Swastatika Sentosa, Tbk	DSSA	Rp 14,16 triliun	Rp 53,82 triliun
Bukit Asam, Tbk	PTBA	Rp 26,04 triliun	Rp 23,41 triliun
Bayan Resources, Tbk	BYAN	Rp 55 triliun	Rp 19,68 triliun
Indo Tambangraya Megah, Tbk	ITMG	Rp 14,69 triliun	Rp 18,69 triliun

Sumber : (www.idx.co.id)

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan. Kondisi

perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Ukuran kinerja yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil yang dapat menggambarkan kinerja sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan dengan kualitas kinerja yang baik di setiap periodenya membuat perusahaan itu memiliki daya saing tinggi dan sekaligus memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Dewi & Suryantini, 2018).

Gambaran perusahaan dapat dilihat dari segi Nilai Perusahaan. Pandangan para pemegang saham pada tingkat kemakmuran perusahaan dilihat dari segi nilai perusahaan. Investor yang menanamkan dana mereka di pasar modal tidak hanya memiliki tujuan jangka pendek, tapi juga untuk menghasilkan pendapatan jangka panjang. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang diungkapkan sebelumnya, bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor variabel bebas, di antaranya harga saham. Tertulis berbagai cara untuk menentukan nilai perusahaan tersebut. Dilihat dari garis besar ada dua hal yang digunakan untuk menentukan apa perusahaan tersebut layak atau bagus diinvestasikan atau tidak, ialah analisis teknikal dan analisis fundamental. Faktor fundamental terhadap harga saham dapat ditinjau dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit khususnya pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Intan Tiara Larassati, 2020).

Faktor fundamental yang menunjukkan hasil baik akan memberikan pengaruh baik pula terhadap nilai perusahaan. Data perubahan harga saham di masa lalu dan memperkirakan harga saham di masa mendatang merupakan analisis teknikal sedangkan pengaruh fundamental berhubungan dengan sistem penilaian kinerja perusahaan tentang efektivitas dan efisiensi dari perusahaan tersebut untuk mencapai sasarnya melalui laporan keuangan. Pengaruh fundamental merupakan hal untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data laporan keuangan dari suatu perusahaan. Analisis fundamental merupakan alat analisis untuk mengetahui nilai suatu perusahaan dengan mengolah data-data yang berasal dari internal perusahaan itu sendiri khususnya laporan keuangan yang diterbitkan secara resmi oleh perusahaan, kemudian diolah sesuai kebutuhan analisis untuk dapat mengetahui rasio-rasio keuangan perusahaan sehingga dari nilai rasio keuangan tersebut akan dapat diketahui mengenai nilai suatu perusahaan (Edhi et al., 2019).

Fenomena yang terdiri dari variabel-variabel yang dibahas, menjadikan sesuatu yang akan berguna untuk ke depannya. Harga saham yang sangat berpengaruh di kehidupan perekonomian seperti sekarang ini. Untuk mendapatkan jaminan kehidupan yang utuh, harga saham, kinerja keuangan dan faktor fundamental menjadi faktor paling penting dan utama. Dengan demikian, sebuah perusahaan yang sedang beroperasi dapat menjalankan transaksi investasi dengan lancar dengan para investor (olinsea Zabetha, Amries Rusli Tanjung, 2017).

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Harga Saham, Kinerja Keuangan dan Faktor Fundamental Perusahaan pada Sektor Pertambangan terhadap Nilai**

Perusahaan dan Keputusan Investasi sebagai Variabel Intervening.

(Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020)

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh penulis dalam latar belakang masalah di atas, maka Penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan yaitu :

1. Masih adanya Nilai Perusahaan yang dianggap pada garis negatif.
2. Adanya anggapan jika Kinerja Keuangan tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.
3. Masih adanya Perusahaan yang tidak memperhatikan Harga Saham yang akan mempengaruhi Keputusan Investasi para investor.
4. Masih adanya perusahaan yang tidak memperhatikan Kinerja Keuangan yang berdampak pada Keputusan Investasi para investor
5. Adanya perusahaan yang tidak memperhatikan pengaruh dari Faktor Fundamental yang buruk terhadap Nilai Perusahaan.
6. Masih adanya dampak buruk Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan menjadi negatif.
7. Adanya anggapan percaya atau tidak percaya bahwa Keputusan Investasi dari para investor akan mempengaruhi baik atau buruknya Nilai Perusahaan.
8. Masih adanya persoalan mengenai Kinerja Keuangan pada ekonomi suatu perusahaan.
9. Masih adanya pemahaman mengenai Kinerja Keuangan dan Faktor Fundamental mempengaruhi atau tidaknya Harga Saham.

10. Masih banyaknya permasalahan yang muncul berhubungan dengan perusahaan akan mempengaruhi kinerja keuangan dan berdampak buruk pada Nilai Perusahaan.
11. Dampak buruk dari faktor fundamental mengakibatkan sistem keuangan perusahaan menjadi tidak stabil.
12. Terdapat faktor eksternal perusahaan yang akan mempengaruhi Kinerja Keuangan sehingga berdampak buruk pada Nilai Perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Adanya batasan masalah dan ruang lingkup dalam penelitian ini dimaksudkan untuk lebih memfokuskan penelitian pada periode tahun 2016 - 2020 terhadap masalah yang diteliti pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI, sehingga dapat lebih bermanfaat. Adapun pembahasan dalam penelitian ini memfokuskan pada Pengaruh Atas Harga Saham, Kinerja Keuangan Dan Faktor Fundamental Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Terhadap Nilai Perusahaan Dan Keputusan Investasi Sebagai Variabel *Intervening*. (Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020 ?

2. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh Faktor Fundamental terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh Harga Saham terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
5. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
6. Bagaimana pengaruh Faktor Fundamental terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
7. Bagaimana pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
8. Bagaimana pengaruh Harga Saham dengan Keputusan Investasi sebagai variabel *intervening* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 ?
9. Bagaimana pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi sebagai variabel *intervening* pada perusahaan

sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh harga saham secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh kinerja keuangan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh faktor fundamental secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh harga saham secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh kinerja keuangan secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
6. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh faktor fundamental secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

7. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
8. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh harga saham secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan keputusan investasi sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
9. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan keputusan investasi sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian serta penyusunan proposal ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dan juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusional dan struktur aktiva terhadap struktur modal.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam literatur penelitian dalam kalangan mahasiswa, khususnya yang berada pada bidang manajemen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah wawasan bagi peneliti lain tentang hasil penelitian sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya. Agar nantinya pada penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pada variabel yang terkait.